PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS DI CV. JAYA ABADI BANDUNG

¹ Ratnanto Aditiarno, ² Phani Putri Valentina, ³ Karyadi

¹ Program Studi Komputerisasi Akuntansi, ² Program Studi Administrasi Keuangan, ³ Program Studi Komputerisasi Akuntansi ^{1,2,3} Politeknik PiksiGanesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung. E-mail: ¹ ratnanto@gmail.com; ²piksi.phanivalen.19301085@gmail.com, ³karyadi1605@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure on profitability in CV. Jaya Abadi. The research method used is descriptive quantitative method. The data used is primary data in the form of financial statements CV. Jaya Abadi. The hypothesis testing technique uses Simple Linear Regression with the help of SPSS 25. The results of this study indicate that the capital structure as measured by Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on profitability as measured by Return on Equity (ROE) in CV. Jaya Abadi. This result is probably caused by the not yet optimal capital structure in CV. Jaya Abadi.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Debt Equity Ratio, Return on Equity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan CV. Jaya Abadi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer berbentuk laporan keuangan CV. Jaya Abadi. Teknik pengujian hipotesis menggunakan Regresi Linear Sederhana dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) ternyata tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan CV. Jaya Abadi. Hasil ini kemungkinan disebabkan oleh belum optimalnya struktur modal di perusahaan CV. Jaya Abadi.

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Debt Equity Ratio, Return on Equity

<u>Informasi Artikel: Diterima: 23.11.2022 Diperbaiki: 23.11.2022 Disetujui: 30.12.2022</u>

PENDAHULUAN

Struktur modal adalah satu faktor yang sangat penting bagi pertumbuhan dalam suatu perusahaan, karena struktur modal memiliki pengaruh bagi pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Struktur kurang modal yang optimal dapat mempengaruhi beban dan ketersediaan modal sehingga kinerja perusahaan terganggu serta dapat meningkatkan risiko dalamkegagalan dunia usaha. oleh karena itu perusahaan membutuhkan struktur modal yang optimal untuk memaksimalkan untung serta mempertahankan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan yang kompetitif.

Menurut teori struktur modal sumber pendanaan yang berasal dari utang menimbulkan kewajiban pembayaran hal ini akan mempengaruhi kondisi arus kas, terutama terhadap fleksibilitas perusahaan dalam mencapai peluang keuangan yang mungkin akan timbul dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar hutangnya menggunakan jaminan modal sendiri. DER juga menunjukkan komposisi struktur

modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur tingkat efektifitas manajemen sesuai hasil pengembalian yang dihasilkan berdasarkan penjualan serta investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari rasio profit margin (operating profit margin dan net profit margin), basic earning power, return on asset dan return on equity.

Dalam penelitian ini. rasio profitabilitas diukur dengan return on equity, Return on equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih menggunakan modal sendiri. ROE memiliki arti penting bagi para pemegang ROE memberikan saham. karena kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba bersih dengan mengoptimalkan modal yang tersedia. Semakin tinggi nilai ROE mengindikasikan semakin sehat perusahaan tersebut konsisten bertumbuh cocok untuk investasi jangka panjang.

Hernawati & Muthmainnah (2021) menyatakan kondisi kenaikan dan penurunan laba perusahaan akan mempengaruhi terhadap penilaian ROE. Apabila perusahaan mem-peroleh profit yang besar akan diikuti pula peningkatan perhitungan ROE yang dihasilkan atau sebaliknya, maka dapat dikatakan laba akan mempunyai pengaruh positif terhadap ROE.

Penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas ini dilaksanakan pada perusahaan sub sektor plastic pada CV Jaya Abadi Plastik Bandung, alasan memilih sub sektor plastik dan kemasan karena industri kemasan plastik berperan penting pada rantai pasok bagi sektor strategis lainnya seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetika, serta elektronika.

Perusahaan plastik CV Jaya Abadi adalah sebuah perusahaan yang memproduksi kantong plastik dan tali rafia yang berdiri pada tahun 1975. Saat ini produk Jaya Abadi sudah dipasarkan ke berbagai daerah. Pada tahun 2004, CV Jaya Abadi mengalami kemajuan yang cukup besar yang dibuktikan dengan mulai diproduksinya biji plastik sebagai bahan baku pembuatan kantong plastic dan tali rafia. sehingga bahan dasar kantong plastik sudah dapat diproduksi secara mandiri. Kini, aktivitas CV Jaya Abadi telah berkembang dalam tiga kegiatan meliputi bidang-bidang produksi biji plastik dan

produksi kantong plastik serta pemasaran kantong plastic dan tali rafia. Perkembangan usaha ini membuat struktur modal CV Jaya abadi berubah. Berikut ini tabel perubahan struktur modal di CV Jaya Abadi.

St	Tabel 1.1 Struktur Modal CV Jaya Abadi					
		2019	2020	2021		
	Struktur	965.110.	1.377.99	1.675.67		
	Modal	517	7.494	1.593		
Sumber : CV Jaya Abadi (2022)						

Oleh karena itu perlu adanya penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan di CV Jaya Abadi karena adanya perubahan struktur modal di CV jaya abadi tersebut.

METODE

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptive kuantitatif. digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telahditetapkan.

Data yang digunakan adalah data primer berupa laporan keuangan. Teknik pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk membuktikan bahwa residual data Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov Test. Jika nilainya > 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Unstandard ized		
		Residual		
N		12		
Normal	Mean	.0000000		
Parameters ^{a,b}	Std.	4.27308217		
	Deviation			
Most Extreme	Absolute	.245		
Differences	Positive	.173		
	Negative	245		
Test Statistic	.245			
Asymp. Sig. (2-ta	.045°			
a Test distribution is Normal				

- Test distribution is Normal.
- b Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 1.2 hasil uji normalitas

B. Hasil Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Correlations

		DER	ROE
DER	Pearson	1	.018
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.956
	N	12	12
ROE	Pearson	.018	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.956	
	N	12	12

D	D1	DU	4-	4-
			DL	DU
14	0,9	1,3	3,0	2,6
30	708	314	292	686

Uji statistic D = 1.430

DI= 0,9708 4-DL=3,0292

4-DU= 2,6686

Gambar 1.3 hasil uji autokorelasi

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada problem auto korelasi dalam model regresi digunakan dalam penelitian ini.

C. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a						
		Unstandardized		Standardized		
Coefficients			Coefficients			
Mode	Model		Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.888	3.667		3.242	.009
	DER	.005	.090	.018	.057	.956

a. Dependent Variable: ROE Sumber: data di olah oleh penulis (2022)

Gambar 1.4 hasil regresi

1. Persamaan Regresi

dalam Persamaan Regresi penelitian ini adalah:

Y = a + bx

Y = 11.888 + 0.05 X

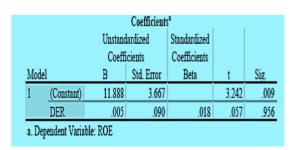
Persamaan tersebut di terjemahkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 11.888, mengandung arti bahwa nilai konsisten variable partisipasi 11.888.
- Koefisien regresi x sebesar (0,05) menyatakan bahwa penambahan 1% nilai, maka partisipasi bertambah sebesar (0,05) koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat di katakana bahwa arah pengaruh variable x terhadap Y adalah positif.

D. Hasil Uji T

Uji hipotesis dengan Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai tabel ditentukan dengan tingkat signifikan 0.05 / 2 = 0.025 dengan derajat df = (n-k) atau 12-2=10 tabel diperoleh 2.228 dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah :

- 1. Jika thitung > t tabel (n-k) maka H diterima
- 2. Jika thitung < t tabel (n-k) maka H ditolak



Gambar 1.5 hasil uji t

Diketahui nilai signifikansi probabilitas 0,956 > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel indepen (Y) maka hipotesis ditolak.

Perbandingan Nilai t hitung dengan tabel jadi diketahui nilai t hitung > t tabel yaitu 0,057 < 2.228 maka DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian ini sama dengan hasil

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari penelitian Henny Yulsiati yang menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROE.

Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian dari peneliti Julia Loviana DKK. Hasil penlitian DER tidak berpengaruh terhadap ROE

E. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dengan mengukur total nilai variabel Y (Return On Equity) yang dijelaskan oleh nilai variabel X (Debt to Equity Rasio) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

Model Summary						
	Adjusted R Std. Error of the					
Model	R	R Square	Square	Estimate		
1	.5932	.352	.136	1.29363		
a. Predictors: (Constant), X						

Gambar 1.5 Model Summary

Dari gambar di atas diketahui bahwa koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 35,2%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan CV Jaya Abadi, yang mengambil topik permasalahn di bidang manajemen keuangan dengan materi yang di bahas adalah pengaruh struktur modal pada profiftabilitas perusahaan periode 2019 -2021, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- **1.** Struktur modal yang diukur dengan *Debt* to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal kemungkinan di sebabkan karena struktur modal yang dimiliki perusahaan belum optimal.
- **2.** Faktor yang menjadi hambatan yang dihadapi berkaitan dengan struktur modal dan Return On equity di CV Jaya Abadi periode 2019 – 2021 yaitu adanya piutang yang menumpuk di *customer*, Adanya biaya yang harus ditanggung perusahaan yang diakibatkan piutang yang menumpuk di customer dan Penanaman persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan perusahaan akan memperbesar penyusutan sehingga dapat memperkecil keuntungan yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Henny Yulsiati (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Perusahaanproperty Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Politeknik Negeri Sriwijaya

(2021).Hernawati & Muthmainnah Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Aset terhadap Return on Equity pada PT Pegadaian (Persero). ekonomi dan statistic Indonesia, Vol.1 No.2 tahun 2021. Hal. 53-59

Julia Loviana Pratiwi, Benny Barnas, Fifi Afiyanti Tripuspitorini yang berjudul Maulita, Dian. 2018. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas. Skripsi Universitas Serang Raya.

Rahmi Ambari dkk. (2020). Pengaruh total debt equity ratio (DER) dan total asset (TATO) terhadap turnover profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek." BUDGETING: Journal of Business, Management and **Accounting 1.2: 73-82**

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.